



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME
BONUS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN
TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2013 – 2018**

SKRIPSI

Nurus Shobah Akmaliyah

1602015120

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME
BONUS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN
TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2013 – 2018**

SKRIPSI

Nurus Shobah Akmaliyah

1602015120

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Leverage terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2018**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Yang menyatakan,



(Nurus Shobah Akmaliyah)
NIM 1602015120

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*,
MEKANISME BONUS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013 – 2018**

NAMA : **NURUS SHOBAH AKMALIYAH**

NIM : **1602015120**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Enong Muiz, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME BONUS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2018

Disusun oleh :
Nurus Shobah Akmaliyah
1602015120

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 26 Agustus 2020

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Ahmad Subaki, S.E., Ak., CA., M.M., CPA.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Ir. Tukirin, M.M.)

Anggota :

(Dewi Padji Rahayu, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

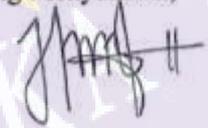
Nama : Nurus Shobah Akmaliyah
NIM : 1602015120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS DAN LEVERAGE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2018”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Agustus 2020
Yang Menyatakan,


(Nurus Shobah Akmaliyah)
NIM 1602015139

ABSTRAKSI

Nurus Shobah Akmaliah (1602015120)

“PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME BONUS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2018”.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci : Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Leverage, Transfer Pricing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, *leverage* terhadap *transfer pricing*.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Adapun variabel yang diteliti adalah pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, *leverage* sebagai variabel independen dan *transfer pricing* sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode telaah dokumen yaitu menelaah laporan keuangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id). Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi logistik (model regresi logistik, kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model fit, koefisien determinan, matriks klasifikasi).

Pengolahan data menggunakan SPSS 23 dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $\ln(p/1-p) = TP = 13,668 + 22,608 ETR - 23,369 TUN + 2,204 ITRENDLB + 0,551 LEV + \epsilon$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pajak berpengaruh secara parsial terhadap *Transfer Pricing* dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Sedangkan *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan *Leverage* memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dinyatakan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Adapun secara simultan menunjukkan bahwa

Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing* dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square (Adjusted R2)* sebesar 0,669 yang artinya sebesar 66,9% variabel *Transfer Pricing* dijelaskan oleh variabel independen Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan *Leverage* dan sisanya 33,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, seperti *profitabilitas*, *exchange rate*, ukuran perusahaan dll. Dan diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan yang lebih banyak memiliki sampel agar lebih akurat.

ABSTRACT

Nurus Shobah Akmaliah (1602015120)

“THE EFFECT OF TAX, TUNNELING INCENTIVE, BONUS PLAN AND LEVERAGE ON TRANSFER PRICING DECISION IN CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR MANUFACTURING COMPANY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE period 2013-2018”.

The Thesis of Bachelor Degree Program. Departement of Accounting Economic and Busines Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta

Keywords: Tax, Tunneling Incentive, Bonus Plan, Leverage, Transfer Pricing

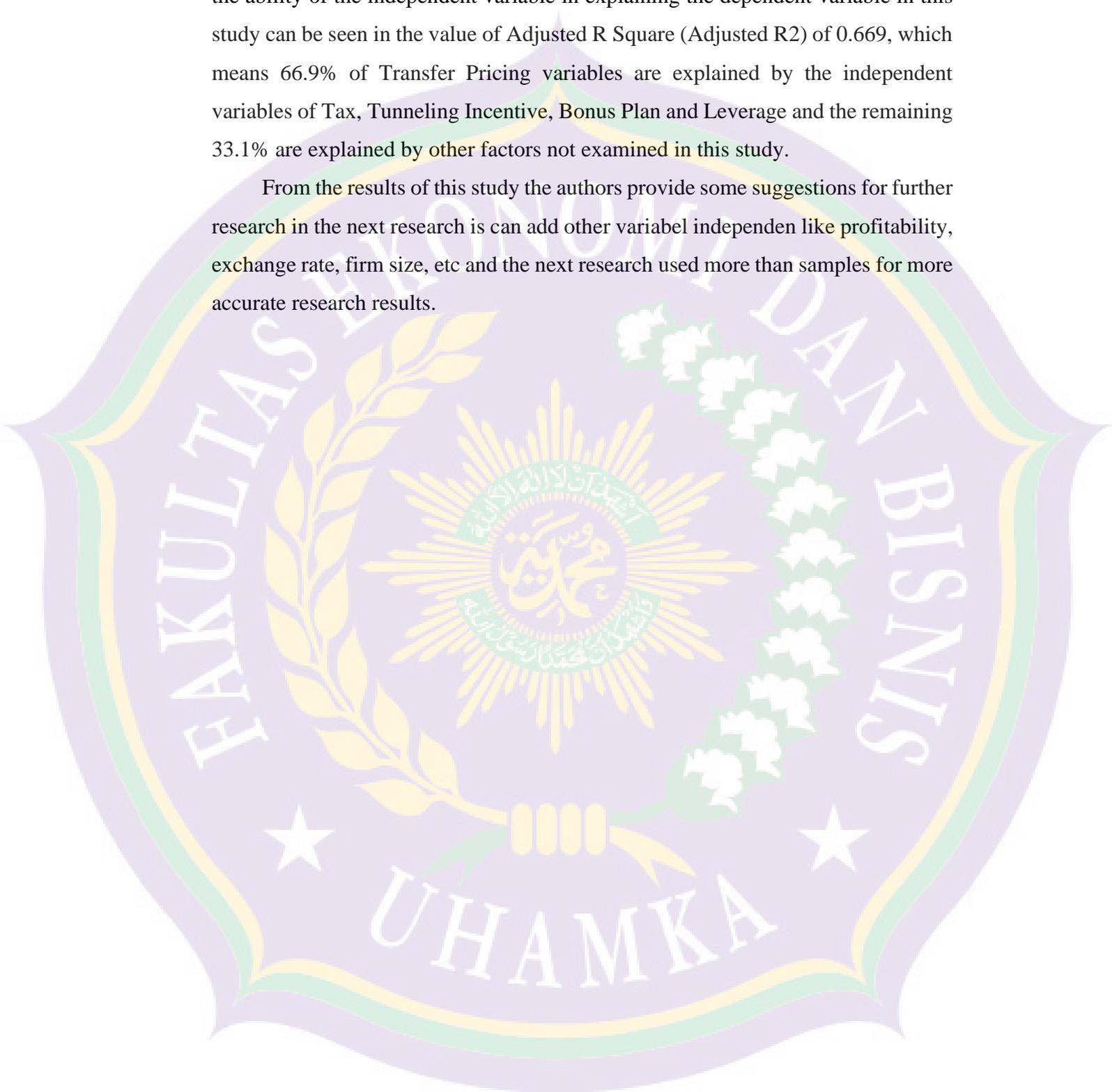
This study aimed to determine the effect of Tax, Tunneling Incentive, Bonus Plan and Leverage on Transfer Pricing decision.

In this study used methods of explanation. The variables studied are Tax, Tunneling Incentive, Bonus Plan and Leverage as the independent variables Transfer Pricing as the dependent variable. The research population is consumer goods industry sector manufacturing as many as 10 companies. Data collection techniques used were document analysis method that examines the financial statements of the Indonesia Stock Exchange (IDX) website's (www.idx.co.id). Data analysis and processing techniques used are descriptive statistical analysis, regretion logistic analysis (regretion logistic model, appropriateness regretion model, assessment all of fit model, coefisient determination, classification matrix.

The result use SPSS version 23 with regression equation $\text{Ln} (p/1-p) = \text{TP} = 13,668 + 22,608 \text{ETR} - 23,369 \text{TUN} + 2,204 \text{ITRENDLB} + 0,551 \text{LEV} + \epsilon$. The test results show that the variable Tax have a partial effect on the Transfer Pricing decision with a significant value of less than 0.05. While the Tunneling Incentive, Bonus Plan and Leverage has a significant value greater than 0.05, it is stated that there is no significant effect on the Transfer Pricing decision. Simultaneously shows that Tax, Tunneling Incentive, Bonus Plan and Leverage have a significant effect on Transfer Pricing with a significance value of 0.000 less than 0.05. While

the ability of the independent variable in explaining the dependent variable in this study can be seen in the value of Adjusted R Square (Adjusted R²) of 0.669, which means 66.9% of Transfer Pricing variables are explained by the independent variables of Tax, Tunneling Incentive, Bonus Plan and Leverage and the remaining 33.1% are explained by other factors not examined in this study.

From the results of this study the authors provide some suggestions for further research in the next research is can add other variabel independen like profitability, exchange rate, firm size, etc and the next research used more than samples for more accurate research results.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Berkat ridho orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat serta doa yang tiada hentinya selama penulis menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

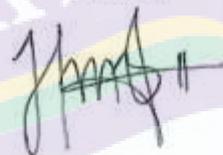
1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputri, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. Bapak Enong Muiz H, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing ke-satu saya yang memberikan support agar tidak pantang menyerah menghadapi semua lika-liku dunia perkuliahan dan memberikan support hingga saya kuat menyelesaikan skripsi ini

8. Ibu Dewi Puji Rahayu, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing ke-dua saya yang memberikan support agar tidak pantang menyerah menghadapi semua lika-liku dunia perkuliahan dan memberikan support hingga saya kuat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Orang Tua saya yang selalu mensupport saya disaat saya terpuruk hingga bangkit. Yang telah membiayai perkuliahan saya ini hingga saya bisa pada titik ini. Bapak Saya yang bernama Nurhalim dan Ibu saya yang bernama Alawiyah. Terimakasih banyak.
11. Saudara kandung saya Hani yang selalu sedia setiap saat, dan saudara sepupu saya Dania, Luna, Nabila, Lala, Ka Rina yang selalu menghibur dan memberikan dukungan.
12. Teman seperjuangan Ita Yunica, Sri Ajeng, Dinar Tisnawati, Handhita Anggraeni yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu membantu disaat dibutuhkan.
13. Teman rumah saya Vira, Nisa, Nadya, Aci, Putri yang selalu memberikan support dan hiburan agar saya tetap selalu semangat .

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca untuk kepentingan studi dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 26 Agustus 2020
Penulis,



(Nurus Shobah Akmaliah)
NIM 1602015120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	9
1.2.1 Identifikasi Masalah	9
1.2.2 Pembatasan Masalah	9
1.2.3 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	12
2.2 Telaah Pustaka	24
2.2.1 Pajak.....	24
2.2.1.1 Pengertian Pajak.....	24

2.2.1.2 Fungsi Pajak.....	24
2.2.1.3 Jenis Pajak.....	25
2.2.1.4 Syarat Pemungutan Pajak.....	27
2.2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak.....	28
2.2.1.6 Tarif Pajak	29
2.2.2 Tunneling Incentive.....	29
2.2.2.1 Pengertian Tunneling Incentive	29
2.2.2.2 Pengukuran Tunneling Incentive	30
2.2.3 Mekanisme Bonus	31
2.2.3.1 Pengertian Mekanisme Bonus.....	31
2.2.3.2 Tujuan Mekanisme Bonus.....	32
2.2.4 Leverage.....	33
2.2.4.1 Pengertian Leverage	33
2.2.4.2 Jenis-jenis Pengukuran Leverage.....	33
2.2.5 Transfer Pricing.....	35
2.2.5.1 Pengertian Transfer Pricing	35
2.2.5.2 Metode Transfer Pricing.....	36
2.2.5.3 Hubungan Istimewa	40
2.2.5.4 Tujuan Transfer Pricing.....	42
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	43
2.4 Rumusan Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	49
3.2 Operasionalisasi Variabel	49
3.3 Populasi dan Sampel	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data	56
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	56

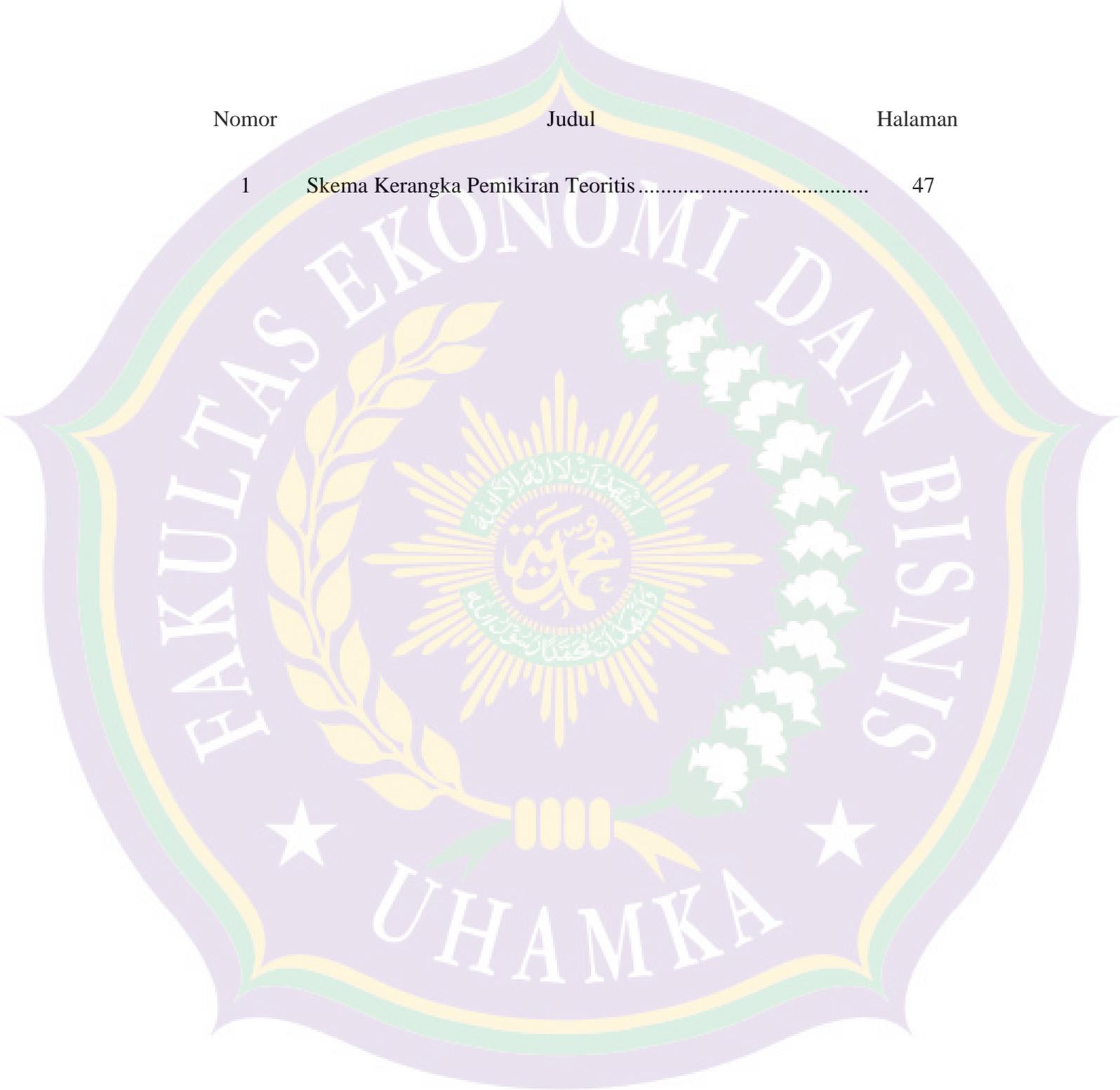
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	57
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
3.5.2 Analisis Regresi Logistik.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	61
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan Sampel	63
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	70
4.2.1 Hasil Pengolahan Data.....	70
4.2.1.1 Pajak.....	70
4.2.1.2 Tunneling Incentive	76
4.2.1.3 Mekanisme Bonus	80
4.2.1.4 Leverage	85
4.2.1.5 Transfer Pricing	90
4.3 Analisis Statistik.....	94
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	94
4.3.2 Analisis Regresi Logistik.....	95
4.4 Hasil Interpretasi	103
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran-saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
2	Operasional Variabel Penelitian	52
3	Kriteria Pemilihan Sampel.....	54
4	Daftar Perusahaan Sampel.....	55
5	Pajak	71
6	<i>Tunneling Incentive</i>	77
7	Mekanisme Bonus	81
8	<i>Leverage</i>	86
9	<i>Transfer Pricing</i>	91
10	Statistik Deskriptif.....	94
11	Persamaan <i>Variables in the Equation</i>	96
12	<i>Nilai -2LL Likelihood (Black Number)</i>	98
13	<i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test</i>	98
14	<i>Classification</i>	99
15	Uji Parsial <i>Variables in the Equation</i>	100
16	<i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	102
17	<i>Model Summary</i>	102

DAFTAR GAMBAR

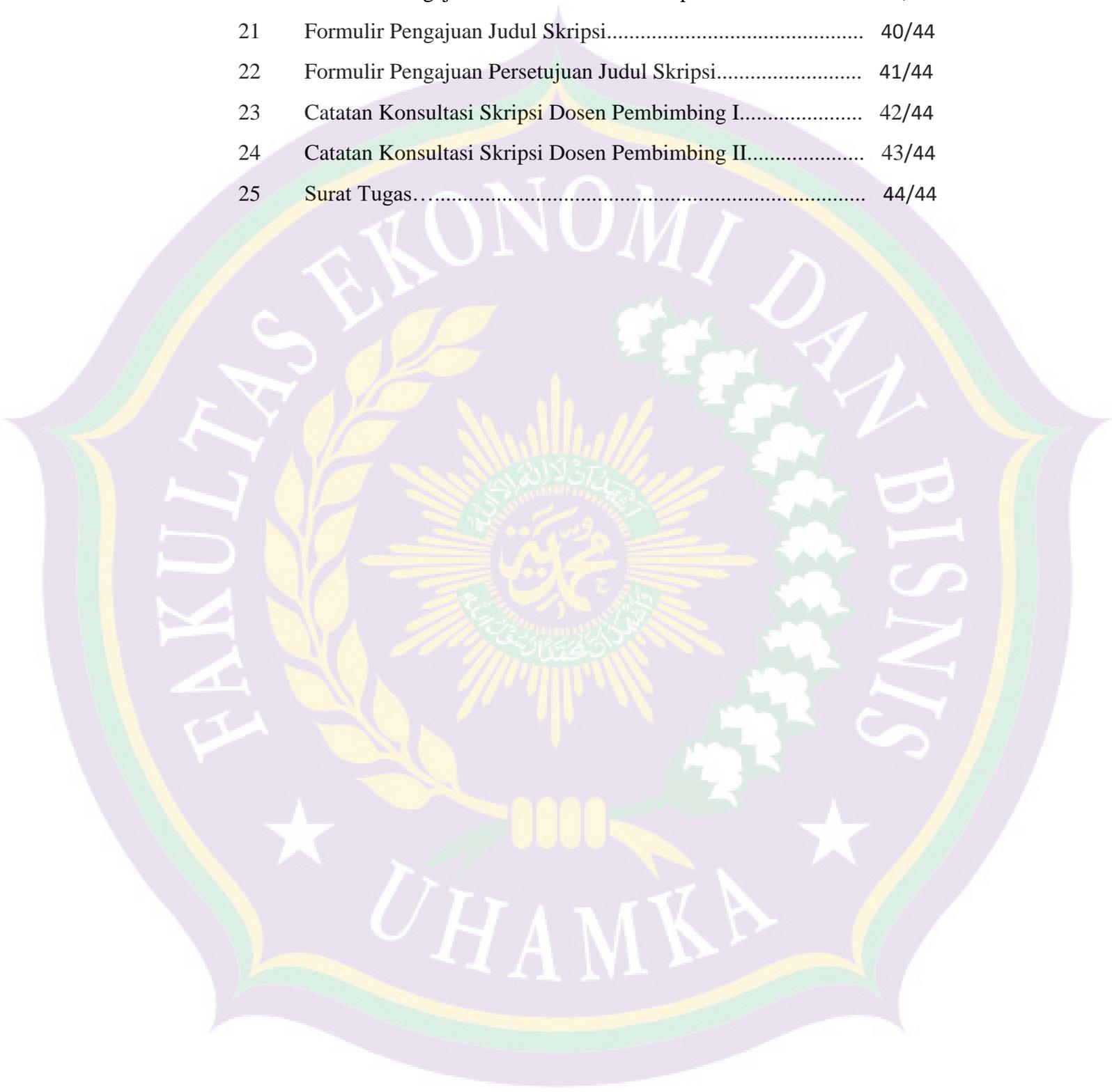
Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Laporan Auditor Independen PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2013	1/44
2	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2013.....	3/44
3	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tahun 2013.	5/44
4	Laporan Auditor Independen PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2014	7/44
5	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2014.....	9/44
6	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tahun 2014.	11/44
7	Laporan Auditor Independen PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2015	13/44
8	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2015.....	15/44
9	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tahun 2015.	17/44
10	Laporan Auditor Independen PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2016	19/44
11	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2016	21/44
12	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tahun 2016..	23/44
13	Laporan Auditor Independen PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2017	25/44
14	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2017.....	27/44
15	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tahun 2017..	29/44
16	Laporan Auditor Independen PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2018	31/44
17	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2018.....	33/44
18	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tahun 2018..	35/44
19	Hasil Uji SPSS.....	37/44

20	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi.....	39/44
21	Formulir Pengajuan Judul Skripsi.....	40/44
22	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi.....	41/44
23	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I.....	42/44
24	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II.....	43/44
25	Surat Tugas.....	44/44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Kemajuan yang pesat ini mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang dan memberikan kemudahan bagi perusahaan multinasional dalam mengembangkan lagi usaha mereka di berbagai negara. Dalam perusahaan multinasional seringkali terjadi berbagai transaksi antar anggota (divisi) yang meliputi penjualan barang dan jasa, lisensi hak dan harta tak berwujud lainnya, serta penyediaan pinjaman dan lain sebagainya.

Peraturan pajak di Indonesia, baik Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) maupun Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (UU PPN) telah memuat instrumen untuk masalah *transfer pricing*. Pada prinsipnya dikedua undang undang tersebut diatur bahwa apabila transaksi dipengaruhi hubungan istimewa, maka yang dipakai adalah harga wajar atau akan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Lebih lanjut ketentuan tersebut juga sudah dilengkapi dengan peraturan pelaksanaan mengenai prinsip kewajaran dan kelaziman (*arm's length principle*) usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Lebih detailnya, Direktorat Jenderal Pajak telah memiliki peraturan tentang *transfer pricing* yang diatur dalam pasal 18 UU nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yang menyebutkan bahwa Direktorat Jenderal Pajak berwenang untuk

menentukan kembali besarnya Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Wajib Pajak lainnya sesuai dengan kewajiban dan kelaziman usaha yang tidak dipengaruhi oleh hubungan istimewa (*arm's length principle*) dengan menggunakan metode perbandingan harga antar pihak yang independen, metode harga penjualan kembali, metode biaya plus, atau metode lainnya.

Dari sisi pemerintahan, *transfer pricing* diyakini mengakibatkan berkurang atau hilangnya potensi penerimaan pajak suatu negara karena perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*). Di lain pihak, oleh otoritas pajak, *transfer pricing* dianggap sebagai upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*) apabila penentuan harga dalam transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan (*mispricing*).

Namun otoritas pajak tidak serta merta menganggap bahwa transaksi yang melibatkan hubungan istimewa terdapat upaya untuk meminimalkan laba (penghindaran pajak), sebab dari sisi wajib pajak kadang perusahaan multinasional kesulitan dalam menentukan harga wajar karena ketiadaan mekanisme pasar, atau karena adanya strategi bisnis tertentu yang berujung sulitnya menentukan harga pembanding. Dalam situasi seperti ini, penting untuk menentukan harga transfer yang tepat, yang dapat diterima oleh semua pihak (termasuk otoritas pajak) apabila transaksi melibatkan perusahaan dalam satu grup yang dipengaruhi hubungan istimewa.

Praktik *transfer pricing* di Indonesia pernah dilakukan oleh PT. Adaro Indonesia. Menurut Lembaga non profit *Global Witness* dalam laporan-nya yang berjudul *Taxing Times for Adaro* menyebutkan bahwa pada tahun 2009-2017 Adaro diduga memanfaatkan anak perusahaannya, yaitu Coaltrade Service International yang berada di Singapura untuk menghindari tarif pajak yang lebih besar di Indonesia.

Dalam laporannya tersebut *Global Witness* menemukan bahwa pendapatan komisi Coaltrade meningkat tinggi dari sebelumnya USD 4 Juta meningkat menjadi USD 55 Juta setelah tahun 2009. Hal ini menimbulkan kecurigaan, bagaimana bisa pendapatan komisi suatu perusahaan bisa naik berkali-kali lipat dari tahun-tahun sebelumnya. Sejak tahun 2009-2017 *Global Witness* mengatakan bahwa Adaro membayar pajak USD 125 Juta lebih rendah ke Indonesia. Karenanya, selama periode itu Pemerintah Indonesia merugi hampir USD 14 Juta setiap tahunnya.

Peningkatan komisi Coaltrade itu membuat Coaltrade hanya dikenakan tarif pajak sebesar 10,7% di Singapura. Yang mana seharusnya itu merupakan pendapatan komisi dari penjualan batu bara Adaro di Indonesia dan dapat dikenakan tarif pajak sebesar 50,8% di Indonesia. Dengan itu Adaro menghemat pembayaran pajak ke Indonesia sebesar USD 125 Juta. (Sumber www.merdeka.com)

Dari kasus diatas, dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* merupakan upaya untuk memperkecil pajak dengan cara menjual produk lebih rendah dari harga pasar ke perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam hal ini PT Adaro Indonesia menjual produk ke anak perusahaan yang ada di Singapura, yang

mempunyai tarif pajak lebih rendah dari Indonesia. Lalu anak perusahaan PT Adaro Indonesia, yaitu Coaltrade menjual kembali produk itu ke pasaran sesuai dengan harga pasar. Dengan begitu Coaltrade mendapatkan laba yang lebih besar daripada PT Adaro dan laba tersebut dikenakan pajak di Singapura dengan tarif yang rendah. Yang mana itu seharusnya laba untuk PT Adaro dan dikenakan tarif pajak Indonesia, dengan begitu PT Adaro dapat menghemat pembayaran pajak di Indonesia.

Ada beberapa alasan perusahaan melakukan *transfer pricing*, salah satunya adalah pengaruh pajak. Berdasarkan teori *political cost*, dimana pemerintah mewajibkan perusahaan multinasional untuk membayar pajak yang tentunya membuat perusahaan merasa terbebani karena harus rutin membayar pajak kepada negara. Sehingga perusahaan lebih memilih melakukan *transfer pricing* ke grup perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa yang berada di negara lain agar dapat mengurangi beban pajak seminimal mungkin (Indriaswari, Y. N., 2017).

Semakin tinggi tarif pajak suatu Negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan memanipulasi dan mengalihkan pendapatannya ke grup perusahaannya yang berada di Negara yang memiliki tarif pajak lebih rendah. Namun karena belum tersedianya peraturan yang baku maka pemeriksaan *transfer pricing* sering kali dimenangkan oleh Wajib Pajak dalam pengadilan pajak sehingga perusahaan multinasional semakin termotivasi untuk melakukan *transfer pricing* (Julaikah, Nurul., 2014). Sehingga apabila tarif pajak semakin tinggi maka keinginan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* juga semakin besar.

Penelitian tentang pengaruh pajak terhadap *transfer pricing* juga pernah diteliti oleh Surmayana, N. (2018), dalam penelitiannya ditemukan bahwa pajak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Berbeda dengan penelitian menurut Viviani, S. (2018), yang menyatakan bahwa pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Hubungan istimewa menurut Undang-Undang PPh dapat terjadi karena faktor kepemilikan/penyertaan modal, penguasaan maupun hubungan keluarga. Kepemilikan/penyertaan modal mengakibatkan hubungan istimewa jika wajib pajak mempunyai penyertaan modal langsung atau tidak langsung paling rendah 25% pada dua wajib pajak atau lebih, demikian pula hubungan antara dua wajib pajak atau lebih yang disebut terakhir.

Selain karena pengaruh pajak, yang mempengaruhi perusahaan multinasional melakukan praktik *transfer pricing* adalah *tunneling incentive*. Menurut Hartati, W., & Desmiyawati, J. (2015), *tunneling incentive* adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebankan. Dalam struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, pemegang saham pengendali memiliki posisi yang lebih baik karena pemegang saham pengendali dapat mengawasi dan memiliki akses informasi yang lebih baik dibanding pemegang saham non pengendali sehingga menimbulkan potensi pada pemegang saham pengendali untuk terlibat jauh dalam pengelolaan perusahaan.

Pemegang saham pengendali menurut PSAK No. 15 adalah entitas yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga entitas dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan. Pemegang saham non pengendali adalah entitas yang memiliki saham sebesar kurang dari 20% baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga entitas dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan.

Salah satu cara pemegang saham pengendali melakukan tunneling yaitu dengan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dapat menimbulkan *transfer pricing*. Transaksi dengan pihak berelasi ini dapat berupa penjualan atau pembelian yang digunakan untuk mentransfer kas atau aset lancar lainnya keluar dari perusahaan melalui penentuan harga yang tidak wajar untuk kepentingan saham pengendali. Dengan begitu, semakin besar persentase pemegang saham pengendali maka akan semakin besar juga peluang melakukan praktik *transfer pricing*.

Teori diatas didukung oleh penelitian menurut Mispianiti, M. (2015), yang menemukan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh signifikan pada keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Marisa, R. (2017), tidak sependapat dengan teori diatas, ia mengemukakan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh negatif terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

Faktor lain yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* juga karena pengaruh mekanisme bonus. Mekanisme bonus adalah kompensasi tambahan yang biasanya diberikan kepada pegawai atas tercapainya target atau

tujuan suatu perusahaan. Untuk memaksimalkan bonus, biasanya manajer perusahaan melakukan manipulasi laba untuk menaikkan laba bersih. Sesuai dengan *bonus plan hypothesis*, dimana manajer akan melakukan prosedur akuntansi untuk menaikkan laba dengan melakukan *transfer pricing* (Ayshinta, P. J., Agustin, H., & Afriyenti, M., 2019). Sehingga, semakin besar pemberian mekanisme bonus yang dilihat dari penilaian kinerja perusahaan kepada para direksi dan manajer maka semakin besar pula peluang melakukan praktik *transfer pricing*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hartati, W., & Desmiyawati, J. (2015), menemukan fakta bahwa mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Karena dalam memberikan bonus, pemilik perusahaan akan melihat keseluruhan laba yang didapat perusahaan, maka logis jika para direksi melakukan manipulasi laba dengan melakukan *transfer pricing* agar dapat memberikan citra yang baik dan menunjukkan kinerja dan kualitas kerja yang baik sehingga dengan begitu mereka dapat bonus yang maksimal. Namun penelitian menurut Mispriyanti, M. (2015), justru sebaliknya, ia mengemukakan bahwa mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Leverage juga merupakan salah satu pengaruh perusahaan melakukan *transfer pricing*. *Leverage* merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya. Dengan kata lain sejauh mana perusahaan mampu membayar utangnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Semakin besar utang perusahaan maka beban pajak akan semakin kecil karena bertambahnya

unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut sangat berarti untuk perusahaan yang terkena tarif pajak tinggi (Nisa, Z., 2018).

Terkadang perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi lebih memilih untuk melakukan kebijakan akuntansi yang membuat laba perusahaan menjadi semakin tinggi, maka dengan begitu keputusan melakukan *transfer pricing* sering dilakukan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan mengutamakan fokusnya pada pembayaran hutang yang berdampak pada pengambilan keputusan termasuk keputusan dalam melakukan *transfer pricing* (Deanti, L. R., 2017). Semakin tinggi *leverage*, yang dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dengan membandingkan hutang perusahaan (jangka panjang dan pendek) dengan ekuitas perusahaan, maka semakin besar pula keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Penelitian tentang *leverage* terhadap *transfer pricing* telah diteliti oleh Bela Pratiwi, B. (2018), ia mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing*, karena semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi potensi perusahaan melakukan *transfer pricing*. Namun penelitian menurut Nisa, Z. (2018), justru sebaliknya, menurut penelitiannya *leverage* tidak memiliki pengaruh atas indikasi perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Leverage terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2018”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* ?
2. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*?
3. Apakah mekanisme bonus berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*?
5. Apakah pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus dan *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka penulis hanya membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, mekanisme bonus dan *leverage* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2018.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, mekanisme bonus dan *leverage* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik, maka penelitian harus mempunyai tujuan adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak secara parsial terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *tunneling incentive* secara parsial terhadap *transfer pricing* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme bonus secara parsial terhadap *transfer pricing* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap *transfer pricing* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus dan *leverage* secara simultan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmu mengenai pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus dan *leverage* serta keputusan *transfer pricing* agar dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang sama untuk di masa yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan pemahaman tentang dampak atau pengaruh pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus dan *leverage* terhadap keputusan *transfer pricing*. Sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang tepat, terbaik dan optimal pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayshinta, P. J., Agustin, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(2), 572-588.
- Azzura, C. S., & Pratama, A. (2019). INFLUENCE OF TAXES, EXCHANGE RATE, PROFITABILITY, AND TUNNELING INCENTIVE ON COMPANY DECISIONS OF TRANSFERRING PRICING. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(1), 123-133.
- Deanti, L. R. (2017). *Pengaruh Pajak, Intangible Assets, Leverage, Profitabilitas, Dan Tunelling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Multinasional Indonesia* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Darussalam, D. S., & Kristiaji, B. B. (2013). Transfer pricing: ide, strategi, dan panduan praktis dalam perspektif pajak internasional. *Jakarta: Danny Darussalam Tax Center*.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.
- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-3. Alfabeta: Bandung.
- Ghazali, Imam. "Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Update PLS Regresi Edisi 6". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Hartati, W., & Desmiyawati, J. (2015). Tax minimization, Tunneling Incentive dan mekanisme bonus terhadap keputusan Transfer Pricing Seluruh perusahaan yang listing di bursa efek indonesia. *Jurnal SNA*, 18.
- Hasibuan, Malayu. SP, (2016), Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2019). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 49-59.

Indriaswari, Y. N. (2017). *PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN MEKANISME BONUS TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Julaikah, Nurul, 2014, "Hampir Semua Perusahaan Asing Akali Bayar Pajak", Merdeka, diakses dari <http://m.merdeka.com> pada tanggal 09 Maret 2020.

Kurniawan, Y., Barjo Sugeng, S. E., MSi, A. K., & CA, P. I. (2018). *PENGARUH PAJAK TANGGUHAN DAN BONUS PLAN TERHADAP TRANSFER PRICING (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan FEB-UNPAS BANDUNG).

Kasmir, 2015. Analisis Laporan. Keuangan: Jakarta: Rajawali pers

Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta : C.V Andi Offset

Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru*. CV. Andi Offsest. Yogyakarta

Marfuah, M., & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh pajak, tunneling incentive dan exchange rate pada keputusan transfer pricing perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 18(2), 156-165.

Marisa, R. (2017). Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 5(2).

Mispiyanti, M. (2015). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Journal of Accounting and Investment*, 16(1), 62-74.

Nisa, Z. (2018). *Pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan leverage terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2012-2016* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).

Noviyana, N. (2018). *PENGARUH TAX, TUNNELING INTENSIVE, BONUS PLAN, EXCHANGE RATE, DEBT COVENANT TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi Antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 90-103.

Purwanto, G. M., & Tumewu, J. (2018). PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN MEKANISME BONUS PADA KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 14(1), 47-56.

Rahmawati, E. Y. (2018). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli, R. (2017). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling incentive Terhadap Transfer pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Sari, A. N., & Puryandani, S. (2019). PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN MEKANISME BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di BEI Periode 2014-2017). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9(1).

Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta

Satriana, G. C. (2017). *PENGARUH LIKUIDITAS, PETUMBUHAN PENJUALAN, EFISIENSI MODAL KERJA, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.

Suandy, Erly. 2014. *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat: Jakarta

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sundari, B., & Susanti, Y. (2016). Transfer pricing practices: empirical evidence from manufacturing companies in Indonesia. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 11(2), 25-39.

SURMAYANA, N. (2018). *PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, DAN MEKANISME BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan sales growth pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47-62.

Wafiroh, Novi Lailiyul., dan Niken Nindya Hapsari . 2015. "Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus pada Keputusan Transfer Pricing." *EIMuhasaba* 6(2):157–168.

Yulia, A., Hayati, N., & Daud, R. M. (2019). The Influence of Tax, Foreign Ownership and Company Size on the Application of Transfer Pricing in Manufacturing Companies Listed on IDX during 2013-2017. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 175.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurus Shobah Akmaliyah
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 09 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Jl. Pondok Kacang Prima RT 002/01 No. 94,
Parung
Serab, Ciledug, Tangerang 15153
Nomor Telepon/HP : 089637890678
Pendidikan Formal : 1. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA tahun 2016-2020
2. SMAN 13 Tangerang, tahun 2013-2016
3. SMP Islam Al-Hasanah Ciledug tahun 2010-
2013
4. SD Al-Mubarak Pondok Aren tahun 2004-2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



(Nurus Shobah Akmaliyah)